

Implementasi perlindungan saksi Dit Reskrim Polda Metro Jaya: Studi kasus Nazaruddin Zulkarnaen pembunuhan = Implementation of witness protection by Dit Reskrimun Polda Metro Jaya murder case study Nazarudin Zulkarnaen

Juliarmen Eka Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341263&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas perlindungan saksi pelapor yang dilakukan oleh Direktorat Reskrim Polda Metro Jaya. Kasus pembunuhan Direktur Utama PT. Putra Rajawali Banjarnegara telah melibatkan nama Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Antasari Azhar yang diduga sebagai aktor utama pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen. Salah seorang saksi kunci kasus pembunuhan berencana adalah seorang wanita bernama Rhani Juliani, Peran Rhani Juliani sebagai saksi kunci atas kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen menjadi sangat penting.

Peneliti melakukan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian yaitu Studi Kasus (Case Study Design), dimana Kasus yang diambil adalah Kasus Pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen dengan menemukan fakta melalui feasibility study (memperoleh data awal), menemukan masalah, mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi. Penelitian ini dilihat dari sudut pandang pendekatan penelitian yuridis/manajerial yaitu UNCAC (United Nations Convention Against Corruption) 2003, Undang-Undang No.13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan/atau Korban dan Undang-Undang No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian, Penelitian ini melihat perspektif penelitian dengan sudut pandang kedua Undang-Undang tersebut. Sementara Manajerial adalah dengan menggunakan teori-teori Manajemen yang dikemukakan oleh Robert Mc.Crie tentang Manajemen Pencegahan Kejahatan Situasional. George R.Terry tentang Fungsi-Fungsi Manajemen, serta Dan Petersen mengenai Teknik dalam Prinsip-Prinsip Manajemen Keamanan. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi, melalui rangkaian proses dan tahapan pengambilannya dilakukan analisa berdasarkan pemikiran teoritis dan konseptual.

Rhani Juliani sebagai saksi mahkota (kroongetuige) menjadi objek perlindungan sampai saat ini dengan perlindungan yang maksimal. Kapasitas Polri sebagai pelaksana perlindungan tidak menjadi permasalahan yang krusial namun perannya tersebut sangat tertumpu kepada perangkat prosedur operasional tidak mampu melakukan perlindungan dalam bentuk perlindungan fisik. Beberapa permasalahan antara lain sosialisasi diantara anggota Polri itu sendiri mengenai UU No. 13 Perlindungan Saksi nehadi kendala pemahaman terhadap hak-hak saksi untuk memperoleh perlindungan. Anggaran yang tersedia juga tidak dapat diserap secara maksimal oleh Polri akibat ketidaktahuan anggaran yang disediakan untuk Perlindungan saksi.

.....This Thesis discusses protection of rapporteur eyewitness that conducted by Direktorat Reskrim Polda Metro Jaya. Case of managing director murder PT. Putra Rajawali Banjarnegara has entangled name of the chief Commission of Anti Corruption (KPK), Antasari Azhar that anticipated as the main actor murder Nasrudin Zulkarnaen. One of the key witness pogrom case is a woman called Rhani Juliani. Role Rhani Juliani as the key witness to the murder case Nasrudin Zulkarnaen becomes of vital importance.

Researcher conducts research method qualitative by using research design that is case study design where the case that taken is the murder of Nasrudin Zulkarnaen by found fact pass by feasibility research result

(getting the data early), find problem, identified problems and give solutions. This Research is seen from the view of managerial approach of judicial formality research, That is to say is) this research is conducted with judicial formality base is, this research is conducted with judicial formality base that is UNCAC (United Nations Convention Against Corruption) 2003, Legal Code No.13 2006 about Witness and Victims Protection and Legal Code No.2 Tahun 2002 about Indonesian National Police. This Research sees perpektif research with Legal Code second viewpoint referred. Meanwhile Managerial is by using theories Management that said by Robert Mc.Crie about Management of Crime Situational Prevention, George R.Terry about The function of Management, and Dan Petersen hits The Techniques of Security Principles Management. For teknik performed within data collecting this research can be categorized as descriptive analytical, that is research that depict a phenomenon that happened, pass by process network and in the description conducted analysis based on theoretical and conceptual idea.

Rhani Juliani as key witness (kroongetuige) became protection object till now with maximal protection executor not become crucial problems nevertheless its role is referres ad very converge to procedure peripheral that utility. Meanwhile LPSK that have peripheral of operational procedure unable to conducts protectiona in the form of physical protections. Some problemses for example range from to socialization member Polri itself hits UU No. 13 Perlindungan Saksi becomes understanding constraint to eyewitness rights for getting the available perlindungan Anggaran also not can absorbed maximally by Polri consequence of buget ignorance that reserved for witness protection.;This Thesis discusses protection of rapporteur eyewitness that conducted by Direktorat Reskrim Polda Metro Jaya. Case of managing director murder PT. Putra Rajawali Banjaran has entangled name of the chief Commission of Anti Corruption (KPK), Antasari Azhar that anticipated as the main actor murder Nasrudin Zulkarnaen. One of the key witness pogrom case is a woman called Rhani Juliani. Role Rhani Juliani as the key witness to the murder case Nasrudin Zulkamaen becomes of vital importance.